PT Ulima Nitra

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (tidak diaudit)/
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
PT ULIMA NITRA Tbk

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021
PT ULIMA NITRA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / We, the undersigned:

Nama/*Name*	:	Burhan Tjokro
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Betet No. 28 Palembang 30113
Alamat sesuai dengan Kartu Indentitas Pribadi/*Residential address in accordance with Personal Identity Card*	:	Jl. Kutilang No. 3, Ilir Timur Tiga Palembang
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	0711 - 365157
Jabatan/*Title*	:	Direktur Utama/*President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully completely and properly disclosed in the financial statements; and
   b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Directors:*
25 Juli 2022/July 25, *2022*

PT. ULIMA NITRA
PALEMBANG
METERAI TEMPEL
E9FB8AJX842427814

Burhan Tjokro
Direktur Utama/*President Director*

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	1.069.647.678	4	565.380.280	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.169.534.912 dan Rp 1.173.523.342 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	136.635.796.743	5,11,16	132.442.961.766	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,169,534,912 and Rp 1,173,523,342 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.730.962.591	6	753.155.659	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	3.862.539.523	7	3.868.751.752	Inventories
Biaya dibayar dimuka	7.219.939.499	8	9.943.067.136	Prepaid expenses
Uang muka	12.968.267.238	9	2.233.218.826	Advances
Jumlah Aset Lancar	165.487.153.272		149.806.535.419	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Klaim pengembalian pajak	13.534.579.736	25	11.071.373.469	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	5.081.599.264	25	2.458.002.148	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 436.828.637.190 dan Rp 476.960.818.950 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	325.322.231.602	10,11,16,17	352.653.107.441	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 436,828,637,190 and Rp 476,960,818,950 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Jaminan	30.500.000		30.500.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	343.968.910.602		366.212.983.058	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	509.456.063.874		516.019.518.477	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	40.775.219.451	11	49.342.839.226	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.093.348.265	27	2.652.620.157	Related parties
Pihak ketiga	36.925.929.373		35.914.540.060	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	8.268.640.621	13	1.821.517.574	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	1.067.593.379	14	1.411.123.779	Taxes payable
Beban akrual	11.660.227.422	15	11.932.381.113	Accrued expenses
Uang muka penjualan	3.000.000.000		-	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	23.430.840.277	16	26.651.550.008	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18.878.181.880	17	24.846.518.917	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	147.099.980.668		154.573.090.834	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	20.367.788.884	16	12.801.647.216	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	11.575.280.223	17	8.233.067.738	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.366.915.420	24	3.366.915.420	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	35.309.984.527		24.401.630.374	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	182.409.965.195		178.974.721.208	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 2 per saham				Capital stock - with Rp 2 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.138.983.000 saham	6.277.966.000	18	6.277.966.000	Issued and paid-up capital - 3,138,983,000 shares
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	19	69.688.163.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	250.079.969.679		260.078.668.269	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	327.046.098.679		337.044.797.269	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	509.456.063.874		516.019.518.477	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	(Enam Bulan/ *Six Months)* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	(Enam Bulan/ *Six Months)* 30 Juni 2021/ *June 30, 2021* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
PENJUALAN BERSIH	159.151.094.803	20	142.877.437.447	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(166.122.565.878)	21,27	(140.722.122.386)	**COST OF SALES**
LABA (RUGI) KOTOR	(6.971.471.075)		2.155.315.061	**GROSS PROFIT (LOSS)**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Umum dan administrasi	(10.165.859.181)	22,27	(14.156.009.866)	General and administrative
Pajak final	(383.961.521)		-	Final tax
Jumlah Beban Usaha	(10.549.820.702)		(14.156.009.866)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(17.521.291.777)		(12.000.694.805)	**OPERATING LOSS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan atas penjualan aset tetap	13.669.372.217	10	393.927.783	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	7.137.359		11.812.109	Interest income
Beban pesangon	(2.501.924.699)		(1.574.632.725)	Severance expense
Beban bunga dan keuangan lainnya	(6.087.214.639)	23	(7.228.735.960)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	(188.374.167)		(253.467.048)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	4.898.996.071		(8.651.095.841)	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(12.622.295.706)		(20.651.790.646)	**LOSS BEFORE TAX**
MANFAAT PAJAK	2.623.597.116	25	572.457.274	**TAX BENEFIT**
RUGI PERIODE BERJALAN	(9.998.698.590)		(20.079.333.372)	**LOSS FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(9.998.698.590)		(20.079.333.372)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
RUGI PER SAHAM	(3,19)	26	(6,40)	**LOSS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo Laba/*Retained Earnings* Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		5.000.000.000	-	1.000.000.000	269.390.562.940	275.390.562.940	**Balance as of January 1, 2021**
Rugi komprehensif							**Comprehensive loss**
Rugi periode berjalan bersih		-	-	-	(20.079.333.372)	(20.079.333.372)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	**Other comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik							**Transaction with owners**
Penawaran saham perdana	18,19	1.277.966.000	69.688.157.000	-	-	70.966.123.000	Initial public offering
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021		6.277.966.000	69.688.157.000	1.000.000.000	249.311.229.568	326.277.352.568	**Balance as of June 30, 2021**
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		6.277.966.000	69.688.163.000	1.000.000.000	260.078.668.269	337.044.797.269	**Balance as of January 1, 2022**
Rugi komprehensif							**Comprehensive loss**
Rugi periode berjalan bersih		-	-	-	(9.998.698.590)	(9.998.698.590)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	**Other comprehensive income**
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022		6.277.966.000	69.688.163.000	1.000.000.000	250.079.969.679	327.046.098.679	**Balance as of June 30, 2022**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Enam Bulan/ *Six Months)* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	(Enam Bulan/ *Six Months)* 30 Juni 2021/ *June 30, 2021* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	157.962.248.256		138.400.552.715	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(100.024.772.655)		(84.087.805.217)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(41.990.407.103)		(39.785.296.071)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	15.947.068.498		14.527.451.427	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2.463.206.267)		(2.914.416.400)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.483.862.231		11.613.035.027	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan penjualan aset tetap	20.042.915.653	10	669.669.502	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(7.842.849.001)	10	(5.948.034.916)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	12.200.066.652		(5.278.365.414)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(8.567.619.775)		1.736.958.831	Proceed (payment) of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(161.268.063)		(15.493.024.887)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(11.142.504.552)		(16.022.879.907)	Payment of long-term consumer financing payable
Penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	-		35.400.000.000	Proceed in relation to Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi saham	-	19	(4.433.877.000)	Payment of share issuance costs
Pembayaran bunga	(5.308.269.095)	23	(7.097.209.302)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(25.179.661.485)		(5.910.032.265)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	504.267.398		424.637.348	**NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	565.380.280		1.288.714.395	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.069.647.678		1.713.351.743	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR**

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33

Supplemental cash flows information is presented in Note 33

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 25 Agustus 1992 dari Heniwati Ridwan, S.H., notaris di Palembang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2811. HT.01.01.th.93 tanggal 5 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No. 3515. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 12 Mei 2022 dari Eti Mulyati, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, mengenai penghapusan kegiatan usaha penunjang yang tidak sesuai dengan kegiatan usaha utama Peruahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pertambangan. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah persewaan kendaraan dan alat berat, jasa konstruksi serta jasa pertambangan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1992. Perusahaan berdomisili di Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-28/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 300.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 118 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Maret 2021 semua saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ulima Nitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 dated August 25, 1992 of Heniwati Ridwan, S.H., a public notary in Palembang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2811. HT.01.01.th.93 dated May 5, 1993 and was published in State Gazette No. 62 dated August 3, 1993, Supplement No. 3515. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated May 12, 2022 of Eti Mulyati, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, concerning the changes in Company's additional scope of work that not in accordance with Company's main scope of work. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 dated May 30, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction services, vehicle and heavy equipment rental and mining services. The Company's current business activities are vehicle and heavy equipment rental, construction services and mining services.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company is domiciled on Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

b. Public Offering of Shares

On February 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-28/D.04/2021 for the Company's initial public offering of 300,000,000 shares at Rp 118 per share to public. On March 8, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebanyak 338.983.000 saham.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization from mandatory convertible loan amounting to Rp 40,000,000,000 converted to 338,983,000 shares.

Pada tanggal 30 Juni 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.138.983.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2022, all of the Company's 3,138,983,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 2 September 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, based on a circular resolution on the stockholders dated September 2, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Mertje Tjokro	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Supandi Widi Siswanto	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	:	Burhan Tjokro	President Director
Direktur	:	Ulung Wijaya	Director

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/UN-DK-Kep/IX/2020 tanggal 28 September 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 001/UN-DK-Kep/IX/2020 dated September 28, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	:	Supandi Widi Siswanto	Chairman
Anggota	:	Tania Effendi	Member
		Merry Maretha	

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direktur.

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 751 dan 767 karyawan, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 751 and 767 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Juli 2022 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Ulima Nitra Tbk for the year ended June 30, 2022 were completed and authorized for issuance on July 25, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended June 30, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam aporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Company's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Kas dan bank

Kas dan bank tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of Juni 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a. The Company’s business model for managing the financial assets; and

b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company’s cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposit are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company’s short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and long-term consumer financing payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant’s ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*
Bangunan/*Building*	10-20	5%-10%
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	4-8	12,5%-25%
Kendaraan/*Vehicles*	8	12,5%
Alat berat/*Heavy equipment*	8	12,5%
Peralatan kantor/*Office equipment*	4-8	12,5%-25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Asset Under Construction

Asset under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

k. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Company has the right to operate the asset;

2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut.

2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Kewajiban Perusahaan terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu periode waktu:

- Pendapatan dari jasa pertambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dengan mengacu pada tingkat jumlah produksi yang ditargetkan dalam kontrak.
- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam proses konstruksi.
- Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied over time:

- Revenue from mining services is recognized when services are rendered with reference to the stage of production amount that targeted in the contract.
- Revenue from construction services is recognized in line with the anount of cost spent during construction process.
- Revenue from other services is recognized when services are rendered.

Rental revenues

Revenue from vehicle and heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Labar (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

q. Profit (Loss) per Share

Profit (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) attributable to stockholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) attributable to stockholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each statements of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kas dan bank	1.069.647.678	565.380.280	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	136.635.796.743	132.442.961.766	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.730.962.591	753.155.659	Other accounts receivable from third parties
Jaminan	30.500.000	30.500.000	Refundable deposit
Jumlah	141.466.907.012	133.791.997.705	Total

d. Sewa

d. Lease

Perusahaan Sebagai Penyewa

Company as Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan dan alat berat. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

The Company has entered into various building, vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-tem leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Company as Lessor

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan alat berat. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Company has entered into various vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 325.322.231.602 dan Rp 352.653.107.441 (Catatan 10).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan di Catatan 10.

b. Estimated Useful Lives Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 325,322,231,602 and Rp 352,653,107,441, respectively (Note 10).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are disclosed in Note 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.366.915.420 (Catatan 24).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 9.288.968.368 dan Rp 7.639.402.289 (Catatan 25).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Company’s assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company’s assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,366,915,420, respectively (Note 24).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements’ carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, deferred tax assets amounted to Rp 9,288,968,368 and Rp 7,639,402,289 respectively (Note 25).

4. Kas dan Bank / 4. Cash on Hand and in Banks

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kas	398.773.898	106.579.731	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626.341.485	413.945.937	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	41.930.436	42.133.005	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.601.859	2.721.607	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	670.873.780	458.800.549	Subtotal
Jumlah	1.069.647.678	565.380.280	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh kas dan bank Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all the Company's cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, no cash on hand and in banks are used as collateral.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga / 5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

Rincian dari piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Banyan Koalindo Lestari	46.055.962.439	57.399.485.109	PT Banyan Koalindo Lestari
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	21.005.486.736	16.228.762.485	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
PT Duta Bara Utama	20.918.963.747	16.279.948.224	PT Duta Bara Utama
PT Budi Gema Gempita	20.724.652.368	-	PT Bumi Gema Gempita
PT Satria Bahana Sarana	12.504.389.641	9.355.556.442	PT Satria Bahana Sarana
PT Bukit Asam Tbk	5.509.262.275	6.915.658.494	PT Bukit Asam Tbk
PT Pacific Global Utama	4.401.150.954	5.850.511.707	PT Pacific Global Utama
PT Manambang Muara Enim	1.434.341.658	14.560.988.546	PT Manambang Muara Enim
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	5.251.121.837	7.025.574.101	Others (each balance under Rp 2,500,000,000)
Jumlah	137.805.331.655	133.616.485.108	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.169.534.912)	(1.173.523.342)	Allowance for impairment
Bersih	136.635.796.743	132.442.961.766	Net

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo	107.444.494.368	113.155.244.408	Not past due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	15.894.834.367	4.246.400.914	1-30 days
31-60 hari	1.068.581.186	3.872.920.872	31-60 days
61-90 hari	2.803.665.982	2.745.520.186	61-90 days
Lebih dari 90 hari	10.593.755.752	9.596.398.728	More than 90 days
Jumlah	137.805.331.655	133.616.485.108	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.169.534.912)	(1.173.523.342)	Allowance for impairment
Bersih	136.635.796.743	132.442.961.766	Net

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang usaha pihak ketiga Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all the Company's trade accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable is detailed as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal tahun	1.173.523.342	362.739.462	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Pemulihan)	(3.988.430)	810.783.880	Addition (Recoveries)
Saldo akhir tahun	1.169.534.912	1.173.523.342	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as of June 30, 2022 and December 31, 2021 prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of Juni 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, certain trade accounts receivable from third parties are used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 16).

6. Piutang Lain-lain Pihak Ketiga

6. Other Accounts Receivable from Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pinjaman penggunaan bahan bakar	1.758.812.887	-	Fuel usage loan
Pinjaman karyawan	833.668.557	263.701.939	Employees loan
Lain-lain	1.138.481.147	489.453.720	Others
Jumlah	3.730.962.591	753.155.659	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all other accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company’s management believes that all other accounts receivable from third parties are fully collectible, hence no allowance for impairment is provided.

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Suku cadang	3.248.443.315	2.859.633.052	Spareparts
Bahan bakar minyak	614.096.208	1.009.118.700	Fuel
Jumlah	3.862.539.523	3.868.751.752	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan telah mencerminkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

Management believed that the carrying value of inventory at the statements of financial position date has reflected the net realizable values of those inventories.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan persediaan usang.

Management believes that all inventories can be used, therefore no allowance for inventory obsolescences is needed.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.759.175.979. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, inventories are insured with PT Asuransi Central Asia, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 1,759,175,979, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, no inventories are used as collateral.

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Jasa profesional	4.043.533.302	7.872.566.535	Professional fees
Asuransi	1.759.175.979	2.013.695.765	Insurance
Gaji dan tunjangan	1.064.263.551	-	Salaries and allowance
Lain-lain	352.966.667	56.804.836	Others
Jumlah	7.219.939.499	9.943.067.136	Total

9. Uang Muka

9. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 12.968.267.238 dan Rp 2.233.218.826 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

This account represents advance for purchase of property and equipment amounting to Rp 12,968,267,238 and Rp 2,233,218,826 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		Perubahan selama periode 2022 (Enam Bulan)/ *Changes during 2022 (Six Months)*			
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	45.465.690.000	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	7.572.855.150	-	-	7.572.855.150	Building
Mesin dan peralatan	46.918.041.055	19.968.000	7.207.123.800	39.730.885.255	Machinery and equipment
Kendaraan	324.132.334.500	5.924.477.000	21.616.960.000	308.439.851.500	Vehicles
Alat berat	396.888.595.750	14.845.000.000	59.499.802.800	352.233.792.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	8.636.409.936	76.484.001	5.100.000	8.707.793.937	Office equipment
Jumlah	829.613.926.391	20.865.929.001	88.328.986.600	762.150.868.792	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Perubahan selama periode 2022 (Enam Bulan)/ *Changes during 2022 (Six Months)*			
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1.554.853.528	256.578.177	-	1.811.431.705	Building
Mesin dan peralatan	31.020.305.905	3.005.697.105	6.237.447.863	27.788.555.147	Machinery and equipment
Kendaraan	198.286.539.214	17.196.845.906	19.253.014.376	196.230.370.744	Vehicles
Alat berat	239.837.514.656	20.950.875.343	56.459.880.925	204.328.509.074	Heavy equipment
Peralatan kantor	6.261.605.647	413.264.873	5.100.000	6.669.770.520	Office equipment
Jumlah	476.960.818.950	41.823.261.404	81.955.443.164	436.828.637.190	Total
Nilai Tercatat	352.653.107.441			325.322.231.602	Net Carrying Value

		Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021*				
	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	8.800.000.000	36.665.690.000	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	3.926.500.150	451.976.973	-	3.194.378.027	7.572.855.150	Building
Mesin dan peralatan	38.345.949.055	8.581.592.000	9.500.000	-	46.918.041.055	Machinery and equipment
Kendaraan	326.905.805.500	9.024.030.000	11.797.501.000	-	324.132.334.500	Vehicles
Alat berat	370.898.595.750	27.370.000.000	1.380.000.000	-	396.888.595.750	Heavy equipment
Peralatan kantor	8.185.542.632	450.867.304	-	-	8.636.409.936	Office equipment
Aset dalam pembangunan	3.194.378.027	-	-	(3.194.378.027)	-	Asset under construction
Jumlah	760.256.771.114	82.544.156.277	13.187.001.000	-	829.613.926.391	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	1.181.988.054	372.865.474	-	-	1.554.853.528	Building
Mesin dan peralatan	25.990.016.401	5.039.789.504	9.500.000	-	31.020.305.905	Machinery and equipment
Kendaraan	173.627.776.146	36.164.174.219	11.505.411.151	-	198.286.539.214	Vehicles
Alat berat	198.926.946.514	41.737.130.642	826.562.500	-	239.837.514.656	Heavy equipment
Peralatan kantor	5.327.765.757	933.839.890	-	-	6.261.605.647	Asset under construction
Jumlah	405.054.492.872	84.247.799.729	12.341.473.651	-	476.960.818.950	Total
Nilai Tercatat	355.202.278.242				352.653.107.441	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	41.153.418.354	41.941.541.272	Cost of sales (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	669.843.050	684.635.010	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	41.823.261.404	42.626.176.282	Total

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dimana *workshop* yang baru akan berdiri yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Pembangunan telah selesai sepenuhnya pada tahun 2021.

Asset under construction represents accumulated construction costs of a building where a new workshop will be situated and, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction had been fully completed in 2021.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan selama tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 pertain to the sale of certain property and equipment with detail as follows:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30 2022	2021	
Harga jual	20.042.915.653	669.669.502	Selling price
Nilai tercatat	(6.373.543.436)	(275.741.719)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	13.669.372.217	393.927.783	Gain on sale of property and equipment

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company has several plot of land located in Palembang with renewable Building Use Rights (HGB) for 10 (ten) to 30 (thirty) years until 2024 to 2042. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 11, 16 dan 17).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, certain property and equipment are used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable (Notes 11, 16 and 17).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, property and equipment, except for land, are insured to third parties with detail as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Asuransi Astra Buana	437.298.400.000	396.208.170.200	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	11.579.676.000	760.000.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Central Asia	5.224.076.000	5.224.076.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Raksa Pratikara	2.988.000.000	990.000.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	-	2.800.000.000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Jumlah	457.090.152.000	405.982.246.200	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, biaya perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 116.345.272.174 dan Rp 114.938.121.204.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, acquisition costs of the Company's property and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 116,345,272,174 and Rp 114,938,121,204, respectively.

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short-term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Bank Central Asia Tbk	25.995.219.451	25.992.839.226	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.780.000.000	23.350.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	40.775.219.451	49.342.839.226	Total

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tahun 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank BCA yang dapat diperpanjang setiap satu tahun.

In 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA and renewable within one year.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2020 dari Isnie Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2020 of Isnie Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 12 Desember 2021 melalui surat persetujuan kredit No. 1221/SPPK/PLG/2020.

On October 7, 2020, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until December 12, 2021 through credit agreement letter No. 1221/SPPK/PLG/2020.

Berdasarkan surat persetujuan No. 133/SBK/VI/2020 tanggal 13 Oktober 2020, Bank BCA:

Based on credit agreement letter No. 133/SBK/VI/2020 dated October 13, 2020, Bank BCA:

1. Menyetujui rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan

1. Approved the Company's plan for initial public offering

2. Mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan secara tertulis apabila terdapat perubahan susunan pengurus dan pembayaran dividen lebih dari 30% (tiga puluh persen) laba tahun berjalan.

3. Mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan kepemilikan saham mayoritas Perusahaan atau lebih dari 60% (enam puluh persen) harus dimiliki oleh Ibu Jati Simina atau keluarganya serta manajemen Perusahaan harus dibawah pengendalian Ibu Jati Siminah atau keluarganya.

4. Perusahaan wajib menyampaikan kepada Bank paling lama 5 (lima) hari kerja setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK untuk melaksanakan penawaran perdana saham Perusahaan.

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 12 Desember 2022 melalui surat persetujuan kredit No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 25.995.219.451 dan Rp 25.992.839.226 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dan 14 tanggal 8 November 2019 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* 1 dan 2 dari Bank Mandiri dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 31.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000 dengan suku bunga mengikuti suku bunga *trade finance* mingguan dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Berdasarkan surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/387/2020 tanggal 30 September 2020, Bank Mandiri:

1. Menyetujui rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan

2. Obligate the Company to provide written notification if there is change of the Company's management and dividend payments of more than 30% (thirty percent) of current year's earnings.

3. Obligate the Company to retain the majority ownership or more than 60% (sixty percent) of the Company's share capital by Mrs. Jati Simina or her family and the Company's management should be under the control of Mrs. Jati Simina or her family.

4. The Company should notify the Bank maximum of 5 (five) working days after the Company receives the effective statement from the Financial Service Authority to execute the Company's intial public offering.

On September 29, 2021, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until December 12, 2022 through credit agreement letter No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 25,995,219,451 and Rp 25,992,839,226 as of Juni 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The loan is secured with the same collaterals as the long-term bank loans (Note 16).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 13 and 14 dated November 8, 2019 of Juhaidi, S.H., a public notary in Palembang, the Company obtained Receivable Financing 1 and 2 credit facility from Bank Mandiri with maximum credit of Rp 31,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively, with interest rate based on the weekly trade finance interest rate from Bank Mandiri and will mature within one year.

Based on credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/387/2020 dated September 30, 2020, Bank Mandiri:

1. Approved the Company's plan for initial public offering

2. Menyetujui pencabutan atas pembatasan perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan.

3. Menyetujui pencabutan atas pembatasan pembayaran dividen.

4. Mewajibkan Perusahaan untuk melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila Perusahaan melakukan RUPS untuk merubah Anggaran Dasar, modal dasar, susunan pengurus, nama dan status Perusahaan serta pembagian dividen.

5. Menyerahkan salinan RUPS serta persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 13 April 2021 melalui surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/493/2020.

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 13 April 2022 melalui surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/076/2021.

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 13 April 2023 melalui surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/157/2022.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 14.780.000.000 dan Rp 23.350.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha milik Perusahaan yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 5).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 78.910.000.000 dan Rp 117.110.000.000 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 2.084.411.712 dan Rp 1.885.408.646 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah milik Perusahaan.

2. Approved the cancellation of restriction to change the Company's shareholder and management.

3. Approved the cancellation of dividend payments restriction.

4. Obligate the Company to provide written notification to the Bank for any Company's AGM to change the Articles of Association, authorized share capital, management, name and status and dividend payments.

5. Submit the copy of AGM including the approval from the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia regarding the changes in the Company's Articles of Association.

On December 10, 2020, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2021 through credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/493/2020.

On March 16, 2021, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2022 through credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/076/2021.

On April 8, 2022, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2023 through credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/157/2022.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 14,780,000,000 and Rp 23,350,000,000 as of Juni 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

This loan is secured with certain trade accounts receivable of the Company which is financed by this facility (Note 5).

Payment of loan principal amounted to Rp 78,910,000,000 and Rp 117,110,000,000 in June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Interest expense on short-term bank loan amounted to Rp 2,084,411,712 and Rp 1,885,408,646 for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 23).

This loan is secured with land of the Company.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants)* yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants)* yang tercantum dalam perjanjian.

Compliance with Loan Covenants

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

The Company has complied with certain covenants (negative covenants) as stated in the agreement.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Perusahaan untuk pembelian suku cadang, perlengkapan dan peralatan operasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

12. Trade Accounts Payable

This account consists of the Company's payable to suppliers in relation to the purchases of spareparts and operational supplies and equipment. The following is the detail of trade accounts payable:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	3.093.348.265	2.652.620.157	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	5.499.737.000	-	PT Pertamina (Persero)
PT Diandra Kharisma Abadi	4.095.510.555	-	PT Diandra Kharisma Abadi
PT AKR Corporindo Tbk	3.636.891.266	2.707.209.037	PT AKR Corporindo Tbk
PT Mitra Musi Mandiri	3.358.069.342	-	PT Mitra Musi Mandiri
PT Haniven Mulia Sarana	3.343.949.190	2.043.969.400	PT Haniven Mulia Sarana
PT Bumi Sriwijaya Harapan	1.655.872.013	1.468.094.980	PT Bumi Sriwijaya Harapan
PT Gunung Intan Mega Energi	1.512.360.950	5.856.415.480	PT Gunung Intan Mega Energi
PT Baja Sakti Mandiri	1.399.432.370	839.641.000	PT Baja Sakti Mandiri
PT Asuransi Astra Buana	1.017.054.142	1.298.861.049	PT Asuransi Astra Buana
PT Pacific Global Utama	878.762.126	-	PT Pacific Global Utama
PT United Tractor Tbk	819.377.007	3.329.464.721	PT United Tractor Tbk
PT Virgo Makmur Perkasa	752.800.000	752.800.000	PT Virgo Makmur Perkasa
PT Daya Utama Tangguh Utama	543.532.617	691.932.431	PT Daya Utama Tangguh Utama
PT Presol Indo Prima	508.785.861	22.463.097	PT Presol Indo Prima
CV Alam Wijaya	456.782.000	406.065.000	CV Alam Wijaya
PT Elisabeth Berkat Energi	409.536.000	2.355.640.000	PT Elisabeth Berkat Energi
PT Astrinusa Jaya Dharma	378.613.450	550.913.000	PT Astrinusa Jaya Dharma
PT Putra Laskar Merdeka	270.469.599	3.527.703.194	PT Putra Laskar Merdeka
PT General Service Solusi Pratama	243.130.991	460.713.900	PT General Service Solusi Pratama
PT Intraco Penta Wahana	100.141.980	911.036.500	PT Intraco Penta Wahana
PT Petroindo Mussi Perkasa	-	3.182.522.396	PT Petroindo Mussi Perkasa
PT Raja Tanjung Permai	-	729.208.145	PT Raja Tanjung Permai
PT Gasindo Intinusa	-	512.317.033	PT Gasindo Intinusa
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 400.000.000)	6.045.120.914	4.267.569.697	Others (each balance under Rp 400,000,000)
Subjumlah	36.925.929.373	35.914.540.060	Subtotal
Jumlah	40.019.277.638	38.567.160.217	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable is as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo	26.260.239.454	14.408.301.558	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	5.535.583.254	12.574.070.824	1-30 days
31-60 hari	3.515.327.059	5.866.281.303	31-60 days
61-90 hari	2.083.264.084	2.897.134.624	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2.624.863.787	2.821.371.908	More than 90 days
Jumlah	40.019.277.638	38.567.160.217	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh utang usaha Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all the Company's trade accounts payable are denominated in Rupiah.

13. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

13. Other Accounts Payable to Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang Pembelian aset tetap	7.988.800.000	600.000.000	Payable for purchase of property and equipment
Uang jaminan	7.445.000	7.445.000	Deposits
Retur penjualan aset tetap	-	1.092.260.000	Sales return of property and equipment
Lain-lain	272.395.621	121.812.574	Others
Jumlah	8.268.640.621	1.821.517.574	Total

Retur penjualan aset tetap merupakan pengembalian atas kelebihan penagihan dan penjualan aset tetap yang dibatalkan.

Sales return of property and equipment represents return for excess billing and canceled sales of property and equipment.

Seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other accounts payable to third parties are denominated in Rupiah.

14. Utang Pajak / 14. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.989.075	1.082.025	Article 4(2)
Pasal 21	80.050.115	68.818.899	Article 21
Pasal 23	42.568.990	50.999.144	Article 23
Pasal 25	207.200	207.200	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	942.777.999	1.290.016.511	Value Added Tax - net
Jumlah	1.067.593.379	1.411.123.779	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment).* Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

15. Beban Akrual / 15. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Gaji dan tunjangan	6.164.751.872	5.889.238.867	Salaries and allowance
Jasa *outsourcing*	1.822.216.096	1.756.347.527	Outsourcing fees
Pemeliharaan dan perbaikan	1.539.688.816	890.815.224	Service and maintenance
Sewa	112.500.000	724.300.000	Rental
Jasa profesional	90.000.000	194.000.000	Professional fees
Bahan bakar minyak	1.267.300.640	1.833.197.560	Fuel
Lain-lain	663.769.998	644.481.935	Others
Jumlah	11.660.227.422	11.932.381.113	Total

Seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All accrued expenses are denominated in Rupiah.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

16. Long-term Bank Loans

This account consist of:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Bank Central Asia Tbk	35.073.740.276	28.865.641.668	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.724.888.885	10.587.555.556	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	43.798.629.161	39.453.197.224	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.430.840.277)	(26.651.550.008)	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	20.367.788.884	12.801.647.216	Long-term portion
Suku bunga per tahun	9,50% - 10,25%	9,50% - 10,25%	Interest rate per annum

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan surat No. 063/021/KRD/PLG/2001 tertanggal 23 Maret 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 0920/SPPK/SLA/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Bank BCA mengubah fasilitas kredit terkait dengan penambahan fasilitas kredit investasi jangka panjang XVIII dan XIX dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2020 dari Isnie Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 1221/SPPK/PLG/2020 tanggal 7 Oktober 2020, Bank BCA mengubah batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 230.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Letter No. 063/021/KRD/PLG/2001 dated March 23, 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit limit of Rp 160,000,000,000. This loan was used for the purchase of vehicle and heavy equipment and was payable in monthly installment for a period of 3 (three) to 4 (four) years.

Based on the credit agreement letter No. 0920/SPPK/SLA/2019 dated August 21, 2019, Bank BCA amended the credit facility regarding the addition of long-term investment credit facility XVIII and XIX with a maximum credit amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2020 of Isnie Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

Based on credit agreement letter No. 1221/SPPK/PLG/2020 dated October 7, 2020, Bank BCA amended the maximum credit limit to Rp 230,000,000,000.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 032/SPPK/PLG/2021 tanggal 21 April 2021, Bank BCA mengubah batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 155.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 2024.

Based on credit agreement letter No. 032/SPPK/PLG/2021 dated April 21, 2021, Bank BCA amended the maximum credit limit to Rp 155,000,000,000 with credit term until 2024.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021 tanggal 28 September 2021, Bank BCA mengubah jangka waktu beberapa fasilitas kredit dalam surat pemberitahuan pemberian kredit No. 032/SPPK/PLG/2021 tanggal 21 April 2021 yang berakhir di 2021 menjadi 2023 dan 2024.

Based on credit agreement letter No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021 dated September 28, 2021, Bank BCA amended credit term of several credit facilities stated on credit agreement letter No. 032/SPPK/PLG/2021 dated April 21, 2021 that expired in 2021 to be 2023 and 2024

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 0533/SPPK/SLA/2022 tanggal 18 Mei 2022, Bank BCA menyetujui pemberian fasilitas installment loan seilai Rp 7.000.000.000 yang dicicil selama 48 bulan dan berakhir pada tahun 2025.

Based on credit agreement letter No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021 dated September 28, 2021, Bank BCA appoved the installment loan facility amounting to Rp 7,000,000,000 that paid monthly for 48 month until 2025.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 35.073.740.276 dan Rp 28.865.641.668 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, loan facility that has been utilized amounted to Rp 35,073,740,276 and Rp 28,865,641,668, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap Perusahaan (Catatan 5 dan 10) serta jaminan pribadi dari pemegang saham.

This loan is secured with certain trade accounts receivable and property and equipment of the Company (Notes 5 and 10) and personal guarantee of the stockholders.

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) tahun.

In 2021, the Company obtained credit facility from Bank Mandiri with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This loan is used for purchase of heavy equipment and is payable in monthly installment for a period of 3 (three) years.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 8.724.888.885 dan Rp 10.587.555.556 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, loan facility that has been utilized amounted to Rp 8,724,888,885 and Rp 10,587,555,556, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 10).

This loan is secured with purchased assets (Note 10).

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	26.651.550.008	2022
2023	23.430.840.277	7.196.906.952	2023
2024	12.509.359.720	5.604.740.264	2024
2025	7.858.429.164	-	2025
Jumlah	43.798.629.161	39.453.197.224	Total

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 1.755.826.952 dan Rp 2.962.802.585 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 1,755,826,952 and Rp 2,962,802,585 for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 (Note 23), respectively.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan telah memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company has complied with certain covenants (negative covenants) as stated in the agreement.

17. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang

17. Long-term Consumer Financing Payable

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dan alat berat antara Perusahaan dengan PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT SMFL Finance Indonesia:

Consumer financing payable represents liabilities for the acquisition of vehicle and heavy equipment between the Company with PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance and PT SMFL Finance Indonesia:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	24.846.518.917	2022
2023	18.878.181.880	5.235.943.340	2023
2024	8.028.986.836	2.997.124.398	2024
2025	3.546.293.387	-	2025
Jumlah	30.453.462.103	33.079.586.655	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Jumlah	30.453.462.103	33.079.586.655	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(18.878.181.880)	(24.846.518.917)	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	11.575.280.223	8.233.067.738	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif antara 6%-13% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

These liabilities have terms of 1 (one) until 3 (three) years with effective interest rate at 6%-13% per annum which are secured with the related assets (Note 10).

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 1.468.030.431 dan Rp 2.248.998.071 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Interest expense on consumer financing payable amounted to Rp 1,468,030,431 and Rp 2,248,998,071 for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 23).

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders in the Company are as follows:

	30 Juni 2022/*June 30, 2022*			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/*Total Issued and Paid-up Capital*	Name of Stockholders
Burhan Tjokro	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375.000.000	11,95%	750.000.000	Jati Simina
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%	668.604.652	Merty Tjokro
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%	389.534.884	Tuti Nuarni
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%	389.534.884	Mertje Tjokro
PT Surya Fajar Sekuritas	163.742.000	5,22%	327.484.000	PT Surya Fajar Sekuritas
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	462.767.000	14,74%	925.534.000	Public (below 5% each)
Jumlah	3.138.983.000	100,00%	6.277.966.000	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/*Total Issued and Paid-up Capital*	Name of Stockholders
Burhan Tjokro	700.581.395	22,32%	1.401.162.790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	700.581.395	22,32%	1.401.162.790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375.000.000	11,95%	750.000.000	Jati Simina
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%	668.604.652	Merty Tjokro
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%	389.534.884	Tuti Nuarni
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%	389.534.884	Mertje Tjokro
PT Surya Fajar Sekuritas	163.742.000	5,22%	327.484.000	PT Surya Fajar Sekuritas
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	475.241.000	15,14%	950.482.000	Public (below 5% each)
Jumlah	3.138.983.000	100,00%	6.277.966.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirement.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

19. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berasal dari:

19. Additional for Paid-in Capital

The additional paid-in capital as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were derived from:

	30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021/ *June 30, 2022 and December 31, 2021*	
Agio saham dari penawaran umum perdana 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 2 per saham dan harga penawaran Rp 118 per saham	34.800.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 2 per share and offer price of Rp 118 per share
Dikurangi		Less
Biaya emisi saham	(4.433.871.000)	Stock issuance costs
Jumlah - bersih	30.366.129.000	Total - net
Hasil konversi - Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	39.322.034.000	Result of conversion - convertible loan from third parties
Jumlah	69.688.163.000	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Penjualan Bersih

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. Net Sales

The detail of the Company's net sales is as follows:

	(Enam Bulan/Six *Months)* 30 Juni/*June 30* 2022	2021	
Jasa tambang	112.273.143.896	93.163.747.305	Mining services
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	24.583.016.589	46.185.643.420	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	18.970.392.975	-	Construction services
Lain-lain	3.324.541.343	3.528.046.722	Others
Jumlah	159.151.094.803	142.877.437.447	Total

Tidak terdapat penjualan dari pihak berelasi.

No sales were made to related parties.

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales from individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June 30* 2022		2021		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ *Percentage from Total Net Sales*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ *Percentage from Total Net Sales*	
PT Banyan Koalindo Lestari	67.288.285.296	42,28%	47.120.415.831	32,98%	PT Banyan Koalindo Lestari
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	26.590.556.158	16,71%	22.088.228.050	15,46%	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
PT Budi Gema Gempita	27.722.834.565	17,42%	-	-	PT Budi Gema Gempita
PT Menambang Muara Enim	5.109.635.891	3,21%	47.890.523.667	33,52%	PT Menambang Muara Enim
Jumlah	126.711.311.910	79,62%	117.099.167.548	81,96%	Total

21. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. Cost of Sales

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30 2022	2021	
Bahan bakar	52.600.587.150	36.032.338.031	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	41.153.418.354	41.941.541.272	Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan	39.222.843.320	35.512.780.909	Salaries and allowance
Pemeliharaan dan perbaikan	16.028.382.105	13.225.526.919	Repair and maintenance
Biaya lapangan	6.557.083.757	3.324.098.073	Field costs
Konsumsi	3.643.251.707	3.984.726.647	Consumptions
Keamanan dan keselamatan	3.137.139.992	2.564.687.433	Safety and security
Asuransi	1.920.735.270	1.960.993.969	Insurance
Transportasi	496.849.200	288.540.000	Transportation
Penalti	402.306.234	255.368.349	Penalty
Lain-lain	959.968.789	1.631.520.784	Others
Jumlah	166.122.565.878	140.722.122.386	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan segmen

Based on segment

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30 2022	2021	
Jasa tambang	119.315.624.928	101.260.168.004	Mining services
Sewa truk dan alat berat	26.463.535.193	36.452.457.744	Truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	17.273.098.889	-	Construction services
Lain-lain	3.070.306.868	3.009.496.638	Others
Jumlah	166.122.565.878	140.722.122.386	Total

Pembelian dari pihak berelasi mewakili 1,86% dan 2,16% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Purchases from related parties represent 1.86% and 2.16% of net sales for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June 30* 2022 Jumlah/ *Amount*	2022 Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ *Percentage from Total Net Sales*	2021 Jumlah/ *Amount*	2021 Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ *Percentage from Total Net Sales*	
PT AKR Corporindo Tbk	13.605.479.740	8,55%	14.506.789.467	10,15%	PT AKR Corporindo Tbk
Jumlah	13.605.479.740	8,55%	14.506.789.467	10,15%	Total

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses is as follows:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30 2022	2021	
Umum dan administrasi			General and administrative
Jasa profesional	4.168.103.784	235.082.200	Professional fees
Gaji dan tunjangan	3.043.076.788	3.051.611.297	Salaries and allowance
Transportasi dan akomodasi	1.029.709.244	737.593.891	Transportation and accommodation
Penyusutan (Catatan 10)	669.843.050	684.635.010	Depreciation (Note 10)
Listrik, air dan telekomunikasi	275.811.017	249.746.164	Electricity, water and telecommunication
Kantor	200.135.554	213.036.680	Office
Teknologi informasi	141.100.586	133.962.000	Information Technology
Sewa gedung	112.500.000	112.500.000	Building rental
Bursa saham	108.218.236	242.508.928	Stock exchange fee
Perijinan	49.200.000	368.432.500	Permit
Lain-lain	368.160.922	8.126.901.196	Others
Jumlah	10.165.859.181	14.156.009.866	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30		
	2022	2021	
Pajak final			Final tax
Jasa konstruksi	18.970.392.975	-	Construction services
Tarif pajak final	2,65%	3,00%	Final tax rate
Pajak final yang dikenai tarif dari jasa konstruksi	502.715.414	-	Final tax levied from construction services
Perbedaan waktu	(118.753.893)	-	Timing difference
Jumlah	10.549.820.702	18.640.817.228	Total

Beban usaha dari pihak berelasi mewakili 1,11% dan 0,60% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Operating expenses from related parties represent 1.11% and 0.60% of general and administrative expenses for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 27).

23. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

23. Interest and Other Financial Charges

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

The detail of interest and other financial charges is as follows:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30		
	2022	2021	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	2.084.411.712	1.885.408.646	Short-term bank loans (Note 11)
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	1.755.826.952	2.962.802.585	Long-term bank loans (Note 16)
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 17)	1.468.030.431	2.248.998.071	Long-term consumer financing payable (Note 17)
Beban adminisrasi bank	778.945.544	131.526.658	Bank charges
Jumlah	6.087.214.639	7.228.735.960	Total

24. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

24. Long-term Employee Benefits Liability

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan paska-kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and Govement Regulation No. 35 Year 2021 concerning "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja"

Pada tanggal 30 Juni 2022, Besarnya imbalan paska-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

As of June 30, 2022, the amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

There was no special fund made regarding long-term benefits liability.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 8 Maret 2022.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consultan Firm Agus Susanto, an independent actuary, dated March 8, 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 113 karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Number of eligible employees is 113 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya sehubungan dengan cadangan manfaat ini adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans is as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Biaya jasa kini	-	304.159.424	Current service cost
Penghasilan jasa lalu	-	(928.460.878)	Past service income
Beban bunga	-	291.651.166	Interest expense
Komponen penghasilan imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	-	(332.650.288)	Components of defined benefits income recognized in profit or loss
Keuntungan aktuaria yang timbul dari			Actuarial losses arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	-	(147.995.429)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(51.575.116)	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	(199.570.545)	Components of defined benefits cost recognized in other comprehensive income

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal tahun	3.366.915.420	4.353.002.478	Beginning balance
Penghasilan imbalan kerja karyawan	-	(332.650.288)	Employee benefits income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(199.570.545)	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	-	(453.866.225)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.366.915.420	3.366.915.420	Ending balance

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability is as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Tingkat diskonto	7,20%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-IV(2019)	TMI-IV(2019)	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

25. Pajak Penghasilan

25. Income Tax

Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax benefit of the Company consists of the following:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30		
	2022	2021	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2.623.597.116	572.457.274	Deferred tax
Jumlah	2.623.597.116	572.457.274	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30		
	2022	2021	
Rugi sebelum pajak	(12.622.295.706)	(20.651.790.646)	Loss before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	12.498.409.504	13.709.857.075	Property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.988.431)	3.754.888.437	Allowance for impairment loss
Pembiayaan konsumen	(13.184.928.231)	(17.175.791.980)	Consumer financing
Subjumlah	(690.507.158)	288.953.532	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	1.318.297.558	2.094.548.058	Interest expenses
Nilai Buku atas penjualan aset tetap	582.932.161	-	Book value of assets sold
Biaya lapangan	285.693.000	161.333.000	Field costs
Penghasilan bunga	(7.137.359)	(11.812.109)	Interest income
Lain-lain	1.852.371	3.251.333	Others
Subjumlah	2.181.637.731	2.247.320.282	Subtotal

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30 2022	2021	
Rugi fiskal	(11.131.165.133)	(18.115.516.832)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumya	(18.115.516.832)	-	Prior year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(29.246.681.965)	(18.115.516.832)	Accumulated fiscal loss

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30 2022	2021	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	61.507.506	35.212.121	Article 22
Pasal 23	2.400.455.561	2.877.961.079	Article 23
Pasal 25	1.243.200	1.036.000	Article 25
Subjumlah	2.463.206.267	2.914.209.200	Subtotal
Klaim pengembalian pajak	(2.463.206.267)	(2.914.209.200)	Claims for tax refund

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax of the Company's in 2021 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax ratefor domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of June 30, 2022 and December 31, 2021 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Klaim Pengembalian Pajak

Claims for Tax Refund

Rincian klaim pengembalian pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's claims for tax refund is as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Tahun 2022	2.463.206.267	-	Year 2022
Tahun 2021	6.654.780.082	6.654.780.082	Year 2021
Tahun 2020	4.416.593.387	4.416.593.387	Year 2020
Jumlah	13.534.579.736	11.071.373.469	Total

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to*			
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Laba atau Rugi/ *Profit or Loss*	Rugi Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Loss*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Cadangan kerugian penurunan nilai	258.175.135	(877.455)	-	257.297.680	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	740.721.394	-	-	740.721.394	Long-term employee benefits liability
Pembiayaan konsumen	6.640.505.760	1.650.443.534	-	8.290.949.294	Consumer financing
Aset tetap	(5.181.400.141)	974.031.037	-	(4.207.369.104)	Property and equipment
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	2.458.002.148	2.623.597.116	-	5.081.599.264	Deferred tax assets (liabilities) - net

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to*				
	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Laba atau Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/Other *Comprehensive Income*	Koreksi/*Corrections*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Cadangan kerugian penurunan nilai	79.802.681	178.372.454	-	-	258.175.135	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	957.660.547	(173.033.633)	(43.905.520)	-	740.721.394	Long-term employee benefits liability
Pembiayaan konsumen	5.130.278.502	1.510.227.258	-	-	6.640.505.760	Consumer financing
Aset tetap	(7.595.445.452)	2.414.045.317	-	(6)	(5.181.400.141)	Property and equipment
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(1.427.703.722)	3.929.611.396	(43.905.520)	(6)	2.458.002.148	Deferred tax assets (liabilities) - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets as of June 30, 2022 can be fully utilize to future taxable income.

26. Rugi Per Saham

26. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June* 30		
	2022	2021	
Rugi tahun berjalan	(9.998.698.590)	(20.079.333.372)	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3.138.983.000	3.138.983.000	Total weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning (loss) per share
Rugi per saham	(3,19)	(6,40)	Loss per share

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

a. Jati Simina adalah pemegang saham Perusahaan.

b. Mertje Tjokro adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

c. RM Sederhana Muara Enim dan Toko Unit Diesel Utama adalah perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan.

Nature of Relationship

a. Jati Simina is a shareholder of the Company.

b. Mertje Tjokro is a Commissioner and shareholder of the Company.

c. RM Sederhana Muara Enim and Toko Unit Diesel Utama are companies which have the same management with the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan membeli barang dan menyewa gedung kantor dan apartemen dari pihak berelasi.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. The Company purchased and used material and office space and apartment rental from its related parties.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beberapa aset milik Jati Simina digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

b. Some assets of Jati Simina are used for collateral of short-term and long-term bank loans (Notes 11 and 16).

c. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.373.000.000 dan Rp 1.180.583.700, untuk tahun 30 Juni 2022 dan 2021.

c. Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commisioners and Directors amounted to Rp 1,373,000,000 and Rp 1,180,583,700 for June 30, 2022 and 2021, respectively.

d. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade accounts payable
Toko Unit					Toko Unit
Diesel Utama	2.252.362.550	2.176.575.260	1,23%	1,22%	Diesel Utama
RM Sederhana					RM Sederhana
Muara Enim	840.985.715	476.044.897	0,46%	0,27%	Muara Enim
Jumlah	3.093.348.265	2.652.620.157	1,69%	1,49%	Total

	(Enam Bulan/*Six Months*) 30 Juni/*June 30* 2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Beban Umum dan Administrasi/ *Percentage to Total Net Sales/ General and Administrative expenses* *(Enam Bulan/Six Months)* 30 Juni/*June 30* 2022	2021	
Pembelian					Purchases
Toko Unit					Toko Unit
Diesel Utama	2.011.131.550	2.377.251.700	1,26%	1,66%	Diesel Utama
RM Sederhana					RM Sederhana
Muara Enim	952.163.267	711.477.572	0,60%	0,50%	Muara Enim
Jumlah	2.963.294.817	3.088.729.272	1,86%	2,16%	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Mertje Tjokro	112.500.000	112.500.000	1,11%	0,60%	Mertje Tjokro

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang seperti utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tetap.

Suku bunga tetap pinjaman Perusahaan diakui pada biaya di amortisasi. Sehingga bukan merupakan subjek risiko suku bunga berdasarkan PSAK No. 60.

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings such as short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to interest rate risk.

The Company's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents including outstanding receivables and committed transactions. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Director. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Bank	670.873.780	458.800.549	Cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	136.635.796.743	132.442.961.766	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.730.962.591	753.155.659	Other accounts receivable from third parties
Jaminan	30.500.000	30.500.000	Refundable deposit
Jumlah	141.068.133.114	133.685.417.974	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	30 Juni 2022/*June 30, 2022*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	> 5 tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	40.775.219.451	-	-	-	40.775.219.451	Short-term bank loans
Utang usaha	40.019.277.638	-	-	-	40.019.277.638	Trade accounts payable
Utang lain-lain	8.268.640.621	-	-	-	8.268.640.621	Other accounts payable
Beban akrual	11.660.227.422	-	-	-	11.660.227.422	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang						Long-term liabilities
Utang bank	23.430.840.277	12.509.359.720	7.858.429.164	-	43.798.629.161	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18.878.181.880	8.028.986.836	3.546.293.387	-	30.453.462.103	Consumer financing payable
Jumlah	143.032.387.289	20.538.346.556	11.404.722.551	-	174.975.456.396	Total

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	> 5 tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	49.342.839.226	-	-	-	49.342.839.226	Short-term bank loans
Utang usaha	38.567.160.217	-	-	-	38.567.160.217	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.821.517.574	-	-	-	1.821.517.574	Other accounts payable
Beban akrual	11.932.381.113	-	-	-	11.932.381.113	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang						Long-term liabilities
Utang bank	26.651.550.008	7.196.906.952	5.604.740.264	-	39.453.197.224	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	24.846.518.917	5.235.943.340	2.997.124.398	-	33.079.586.655	Consumer financing payable
Jumlah	153.161.967.055	12.432.850.292	8.601.864.662	-	174.196.682.009	Total

29. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa Truk dan Alat Berat dan Jasa Pertambangan

a. Pada tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Bukit Asam Tbk (BA) No. 010/PJJ/A00918/EKS-0600/HK.03/ 2018 tentang penyewaan alat berat untuk pertambangan batubara milik PTBA selama 4 (empat) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan surat perubahan No. 052//T/ADD/A00918/ 0600/HK.03/2020, kontrak diperbaharui mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan dan nilai kontrak. Pada tanggal 19 Agustus 2021, berdasarkan surat perubahan No. 046//T/ADD/A00918/ 0400/HK.03/2021, kontrak diperbaharui mengenai perpanjangan masa sewa dan nilai kontrak.

b. Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PTBA No. 013/T/PJJ/B07164/0600/HK.03/2019 tentang penyewaan truk untuk pertambangan batubara milik PTBA selama 4 (empat) tahun. Pada tanggal 21 Januari 2021, berdasarkan surat perubahan No. 004/T/ADD/B07164/0600/ HK.03/2021, kontrak diperbaharui mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan dan nilai kontrak.

c. Pada tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani kontrak No. CS-17193924R dengan COPI tentang penyewaan alat berat selama 5 (lima) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui pada tahun 2022, mengenai perpanjangan jangka waktu kontrak selama 2 (dua) tahun dengan kontrak No. CS-18428816.

d. Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan COPI No. CS-17915769 tentang penyewaan alat berat untuk kegiatan pengeboran milik COPI selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui pada tanggal 1 Maret 2022, mengenai perpanjangan jangka waktu kontrak selama 2 (dua) tahun.

29. Agreements and Commitments

Truck and Heavy Equipment Rental and Mining Services Agreement

a. Based on contract No.010/PJJ/A00918/ EKS-0600/HK.03/2018 dated May 30, 2018, the Company has signed a contract with PT Bukit Asam Tbk (BA), concerning the rental of heavy equipments for coal mining owned by PTBA with period of 4 (four) years. On December 31, 2020, the contract was amended based on amendment letter No. 052//T/ADD/A00918/0600/HK.03/2020, concerning the additional rental units of heavy equipments and contract value. On August 19, 2021, the contract was amended based on amendment letter No. 046//T/ADD/A00918/ 0400/HK.03/2021, concerning the increase in lease period and changes in contract value.

b. Based on contract No.013/T/PJJ/B07164/ 0600/HK.03/2019 dated May 7, 2019, the Company has signed a contract with PTBA, concerning the rental of truck for coal mining owned by PTBA with period of 4 (four) years. On January 21, 2021, the contract was amended based on amendment letter No. 004/T/ADD/B07164/0600/HK.03/2021, concerning the additional rental units of heavy equipments and contract value.

c. Based on contract No.CS-17193924R dated August 8, 2017, the Company has signed a contract with COPI concerning the rental of heavy equipments with the period of 5 (five) years. The contract then was renewed on 2022, concerning the extention of contract term for 2 (two) years.

d. Based on contract No. CS-17915769 dated February 20, 2020, the Company has signed a contract with COPI concerning the rental of heavy equipment for drilling activity by COPI with period of 2 (two) years. The contract then was renewed on March 1, 2022, concerning the extention of contract term for 2 (two) years.

e. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) No. 010/PJ-BKL-UN/2019 tentang jasa penambangan tambang batubara milik BKL selama 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019 yang semula akan berakhir pada 26 Mei 2022 menjadi 26 Mei 2025 atau tercapainya volume pengupasan lapisan tanah sebesar 36.575.000 BCM. Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan dalam kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019.

e. Based on contract No.010/PJ-BKL-UN/2019 dated May 29, 2019, the Company has signed a contract with PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), regarding the coal mining service owned by BKL with period of 3 (three) years. On August 19, 2020, the Company and BKL agreed to amend contract period of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019 from May 26, 2022 to May 26, 2025, or when the over burden removal volume of 36.575.000 BCM has been achieved. On October 7, 2020, the Company and BKL agreed to amend several clause of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019.

f. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Satria Bahana Sarana (SBS) No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 tentang penyewaan alat berat milik Perusahaan selama 3 (tiga) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 16 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan, nilai kontrak dan jangka waktu kontrak.

f. Based on contract No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 dated October 17, 2019, the Company has signed a contract with PT Satria Bahana Sarana (SBS), concerning the rental of heavy equipment with period of 3 (three) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 dated June 16, 2021, concerning the additional rental units of heavy equipments, contract value and contract term.

g. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun.

g. Based on contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) in 2019, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years.

h. Pada 7 Februari 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun.

h. Based on contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) on February 7, 2019, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years.

i. Berdasarkan kontrak No. 756/PJ/BKL-UN/2020 tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) tentang jasa pengangkutan batubara milik BKL sampai dengan mencapai 50.000 MT.

j. Pada tanggal 1 Mei 2021, Perusahaan menandatangani kontrak dengan COPI No. CS-18358678 tentang jasa manajemen tenaga lapangan dan sewa alat berat selama 1 (satu) tahun. Pada tanggal 2 Agustus 2021 kontrak diubah berdasarkan surat perubahan No. 1, mengenai perubahan lingkup pekerjaan dan ketentuan pembayaran. Pada tahun 2022 kontrak diubah kembali berdasarkan surat perubahan No. 2, mengenai perubahan nilai kontrak.

k. Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pacific Global Utam (PGU) No. 001/PJP/PGU-UN/X/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik PGU selama 1 (satu) tahun. Berdasarkan surat No. OPR-22-0115 tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan melakukan pemutusan kontrak dengan PGU dikarenakan kondisi lapangan yang mengganggu kinerja Perusahaan.

l. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan dan PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) menandatangani surat penawaran kerjasama No. OPR-21-0590_Rev1 mengenai jasa pertambangan batubara milik IJAP selama 5 (lima) tahun.

m. Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani surat penawaran kerjasama No. OPR-22-0061_Rev1 mengenai jasa pertambangan batubara milik BGG selama 5 (lima) tahun.

n. Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan dan PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) menandatangani surat penawaran konstruksi jalan No. OPR-21-0751_Rev1 mengenai jasa pembangunan jalan sepanjang 2.5 KM.

i. Based on contract No. 756/PJ/BKL-UN/2020 dated July 16, 2020, the Company has signed a contract with PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), concerning the coal hauling owned by BKL with until achieved 50,000 MT.

j. Based on contract No. CS-18358678 dated May 1, 2021, the Company has signed a contract with COPI concerning the field management team service and rental of heavy equipments for 1 (one) year. On August 2, 2021, the contract was amended based on amendment letter No. 1, concerning the changes of scope of work and payment term. On 2022, the contract was amended again based on amendment letter No. 2, concerning the contract value.

k. Based on contract No. 001/PJP/PGU-UN/X/2021 dated November 2, 2021, the Company has signed a contract with PT Pacific Global Utama (PBU), concerning the mining service of coal owned by PGU with period of 1 (one) year. Based on letter No. OPR-22-0115 dated March 2, 2022, the Company terminate contact with PGU due to site condition that disrupt the Company performance.

l. On January 10, 2022, the Company and PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) signed quotation of working agreement No. OPR-21-0590_Rev1 concerning mining service of coal mine owned by IJAP with period of 5 (five) years.

m. On February 4, 2022, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed quotation of working agreement No. OPR-22-0061_Rev1 concerning mining service of coal mine owned by BGG with period of 5 (five) years.

n. On March 29, 2022, the Company and PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) signed point of working agreement for road construction No. OPR-21-0751_Rev1 concerning the construction of road for 2,5 KM long.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

o. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan dan PT Citra Bara Raya (CBR) menandatangani perjanjian jasa pertambangan batubara No. 001/PJPB/CBR-UN/VI/2022 pada tambang milik CBR selama 5 (lima) tahun atau sampai jumlah produksi 500.000 *metric ton.*

p. Pada tanggal 11 April 2022, Perusahaan dan ConocoPhilip (Grissik) Ltd. (COPI) menandatangani Letter of Award Agreement No. CS-18428816 mengenai sewa alat berat selama 1 (satu) tahun mulai dari 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2023.

Perjanjian Penanggulangan Keadaan Darurat dan Rehabilitasi Lingkungan

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Gas No. 3900471013 tentang jasa penanggulangan keadaan darurat dan rehabilitasi lingkungan selama 3 (tiga) tahun.

o. On June 24, 2022, the Company and PT Citra Bara Raya (CBR) signed point of working agreement for mining service of coal mine No. 001/PJPB/CBR-UN/VI/2022 in a mine owned by CBR with period of 5 (five) years or the production amount has reached 500,000 metric ton.

p. On April 11, 2022, the Company and ConocoPhilip (Grissik) Ltd. (COPI) Letter of Award Agreement No. CS-18428816 concerning heavy equipment rental with period of 1 (one) year starting from June 1, 2022 until June 30, 2023.

Services of Emergency Response and Environmental Rehabilitation Agreement

Based on contract No. 3900471013 dated January 21, 2020, the Company has signed a contract with PT Pertamina Gas, concerning the service of emergency response and environmental rehabilitation with period of 3 (three) years.

30. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing 4 (empat) dan 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa pertambangan, sewa truk dan alat berat, jasa konstruksi dan lainnya.

30. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. As of June 30, 2022 and 2021, the Company has 4 (four) and 3 (three) reportable segments, including mining services, truck and heavy equipment rental, construction services and others.

	30 Juni 2022/*June 30, 2022*					
	Jasa pertambangan/ *Mining services*	Sewa truk dan alat berat/*Truck and heavy equipment rental*	Jasa Konstruksi/ *Construction services*	Lainnya/ *Others*	Gabungan/ *Combined*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	112.273.143.896	24.583.016.589	18.970.392.975	3.324.541.343	159.151.094.803	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba (rugi) kotor segmen	(7.042.481.032)	(1.880.518.604)	1.697.294.086	254.234.475	(6.971.471.075)	Segment gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	(13.045.502.790)	(3.654.708.498)	(849.484.743)	28.404.254	(17.521.291.777)	Operating profit (loss)
Pendapatan lain-lain - bersih	3.521.740.711	651.059.931	495.001.214	231.194.215	4.898.996.071	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(9.523.762.079)	(3.003.648.567)	(354.483.529)	259.598.469	(12.622.295.706)	Profit (loss) before tax
Manfaat pajak - bersih	1.855.407.881	389.341.812	323.751.884	55.095.539	2.623.597.116	Tax benefit - net
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(7.668.354.198)	(2.614.306.755)	(30.731.645)	314.694.008	(9.998.698.590)	Total comprehensive profit (loss)

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2022/*June 30, 2022*	
Laporan Posisi Keuangan		Statement of Financial Position
Aset		Assets
Aset segmen*)	495.921.484.138	Segment assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas segmen*)	181.342.371.816	Segment liabilities

	Jasa pertambangan/ *Mining services*	Sewa truk dan alat berat/*Truck and heavy equipment rental*	Jasa Konstruksi/ *Construction services*	Lainnya/ *Others*	Gabungan/ *Combined*	
	30 Juni 2021/*June 30, 2021*					
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	93.163.747.305	46.185.643.420	-	3.528.046.722	142.877.437.447	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba (rugi) kotor segmen	(8.096.420.699)	9.733.185.676	-	518.550.084	2.155.315.061	Segment gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	(17.670.347.046)	5.455.884.849	-	213.767.392	(12.000.694.805)	Operating profit (loss)
Beban lain-lain - bersih	(5.457.143.648)	(2.934.927.428)	-	(259.024.765)	(8.651.095.841)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(23.127.490.694)	2.520.957.421	-	(45.257.373)	(20.651.790.646)	Profit (loss) before tax
Manfaat pajak - bersih	373.929.091	184.388.488	-	14.139.695	572.457.274	Tax benefit - net
Jumlah rugi komprehensif	(22.753.561.603)	2.705.345.909	-	(31.117.678)	(20.079.333.372)	Total comprehensive loss

	Jasa pertambangan/ *Mining services*	Sewa truk dan alat berat/*Truck and heavy equipment rental*	Jasa Konstruksi/ *Construction services*	Lainnya/ *Others*	Gabungan/ *Combined*	
	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset						Assets
Aset segmen*)					504.948.145.008	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen*)					177.563.597.429	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak/*Segment assets do not include claims for tax refund while segment liabilities do not include taxed payable*

31. Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri jasa pertambangan dan persewaan alat berat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemi Covid-19 tersebut yang saat ini sedang dilaksanakan, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

31. Economic Environment

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2021 and 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the heavy equipment rental and mining services industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia’s ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country’s economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 pandemic, which is currently ongoing, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company’s control.

Untuk mengatasi kondisi ekonomi tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perubahan kerjasama dari jasa penambangan menjadi kerjasama *joint venture*/bagi hasil.

b. Fokus penguatan lini bisnis dalam rangka meningkatkan daya saing Perusahaan dengan mengoptimalkan kompetensi inti Perusahaan.

c. Melaksanakan kerjasana sinergi dengan pemerintah untuk mendukung proyek-proyek pemerintah dan BUMN.

d. Mengoptimalkan pendayagunaan aset-aset Perusahaan.

e. Pengembangan lini bisnis baru, yaitu *Coal Trading Company* yang dapat memberikan kontribusi pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

f. Meningkatkan efisiensi di segala segmen untuk menekan biaya langsung.

g. Meningkatkan kemampuan manajemen proyek agar proyek dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat kualitas.

h. Peningkatan kedisiplinan dalam alokasi pembiayaan sesuai dengan perencanaan arus kas per proyek.

i. Meningkatkan tanggung jawab sosial masyarakat.

j. Peningkatan kemampuan karyawan Perusahaan sehingga memiliki daya saing dan mampu mencapai produktifitas sesuai yang diharapkan Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Perusahaan untuk meminimalkan dampak kondisi ekonomi tersebut.

To mitigate the condition of economic environment, management carried out the plans and actions as follows:

a. Change the type of current job order to joint venture.

b. Focus on strengthening the business unit to improve the Company's competitivess through optimalization of business unit competence.

c. Collaborate with the government to support the government and states owned entities (BUMN) projects.

d. Optimize the Company's assets.

e. Develop new business unit, Coal Trading Company, which can bring more stable and continuous revenue.

f. Improve efficiency in all segment to minimize direct cost.

g. Increase the ability of project management capabilities so that peojects can be executed on time, on budget and quality.

h. Improve discipline in cost allocation in accordance with project cash flow plan.

i. Improve Company's corporate social responsibility.

j. Improve the staff skill, hence the employees have the competitiveness and might achieved productivity as required by the Company.

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Company to minimize impacts of the economic environment.

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan dan PT Kasih Karya Agung (KKA) menandatangani perjanjian jasa pertambangan batubara No. 001/PPJB/KKA-UN/VII/2022 pada tambang milik KKA selama 1 (satu) tahun atau sampai jumlah produksi 300.000 *MT*.

32. Events after the Reporting Period

On July 21, 2022, the Company and PT Kaish Karya Agung (KKA) signed point of working agreement for mining service of coal mine No. 001/PPJB/KKA-UN/VII/2022 in a mine owned by CBR with period of 1 (one) year or the production amount has reached 300,000 MT.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

33. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Penambahan aset tetap melalui utang bank jangka panjang	4.506.700.000	14.486.450.000	Acquisitions of property and equipment through long-term bank loans
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.516.380.000	2.674.477.000	Acquisitions of property and equipment through long-term consumer financing payable
Penambahan tambahan modal disetor melalui pinjaman opsi konversi pihak ketiga	-	39.322.034.000	Increase in additional paid-in capital through convertible loan from third parties
Penambahan modal disetor melalui pinjaman opsi konversi pihak ketiga	-	677.966.000	Increase in paid-in capital through convertible loan from third parties
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	36.665.690.000	Acquisitions of property and equipment through advance for purchase of property and equipment

34. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

34. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	
Utang bank jangka pendek	49.342.839.226	(8.567.619.775)	-	40.775.219.451	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	39.453.197.224	(161.268.063)	4.506.700.000	43.798.629.161	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	33.079.586.655	(11.142.504.552)	8.516.380.000	30.453.462.103	Long-term consumer financing payable
Jumlah	121.875.623.105	(19.871.392.390)	13.023.080.000	115.027.310.715	Total

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang bank jangka pendek	52.039.839.237	(2.697.000.011)	-	49.342.839.226	Short-term bank loans
Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	40.000.000.000	-	(40.000.000.000)	-	Convertible loan from third parties
Utang bank jangka panjang	63.204.306.228	(38.237.559.004)	14.486.450.000	39.453.197.224	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	51.149.617.543	(31.258.607.888)	13.188.577.000	33.079.586.655	Long-term consumer financing payable
Jumlah	206.393.763.008	(72.193.166.903)	(12.324.973.000)	121.875.623.105	Total

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

- Amendemen PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan.

35. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

- Amendment to PSAK No. 57, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71, Financial Instruments - Fees in the ’10 per cent’ test for derecognition of financial liabilities

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Company expects that the above amendments to PSAKs will have no impact on the financial statements.

****